

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MELALUI
APLIKASI *FACEBOOK* OLEH GURU
KELAS I SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
JUWI RISKAYANTI
NIM A1D117143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
FEBRUARI 2021**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MELALUI
APLIKASI *FACEBOOK* OLEH GURU
KELAS I SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh
Juwi Riskayanti
NIM A1D117143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
FEBRUARI 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul "*Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan melalui Aplikasi Facebook Oleh Guru kelas I Di Sekolah Dasar*". Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Juwi Riskayanti, Nomor Induk Mahasiswa A1D1!7143 telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Muara Bulian, 03 Februari 2021
Pembimbing I

Drs. Andi Suhandi, S.Pd., M.Pd
NIP.195708121985031007

Muara Bulian , 15 Februari 2021
Pembimbing II

Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd
NIDK. 201409052007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan melalui Aplikasi Facebook Oleh Guru Kelas I Di Sekolah Dasar”. Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Juwi Riskayanti, Nomor Induk Mahasiswa A1D1!7143 telah dipertahankan didepan penguji pada Senin, 15 maret 2021.

Tim Penguji

1. Drs. Andi Suhandi, S.Pd., M.Pd
NIP.195708121985031007
Ketua
2. Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd
NIDK. 201409052007
Sekretaris

Mengetahui.
Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Pd
NIP. 197809172009121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juwi Riskayanti

NIM : A1D117143

ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karyasaya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain dan telah di cek menggunakan Aplikasi Plagiarisme Checker dengan similarity found sebesar 12% Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Muara Bulian, 15 Maret 2021
Yang membuat pernyataan

Juwi Riskayanti
A1D117143

MOTTO

“Kesabaran itu ada dua macam, sabar atas sesuatu yang tidak kau inginkan dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau inginkan”

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayah dan ibu tercinta yang dengan perjuangannya dapat mengantarkan aku pada tahap ini. Semoga aku bisa lebih baik lagi kedepannya. Kasih sayang tulus serta doa selalu menjadi semangat bagiku dalam segala hal. Tak akan cukup apapun untuk aku dapat membalas jasa dan jerih payahmu. Semoga surga diberikan kepadamu dari Allah SWT.

ABSTRAK

Riskayanti, Juwi 2021, “*Analisis Proses Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Facebook Oleh Guru Kelas I di Sekolah Dasar*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Drs. Andi Suhandi,S.Pd., M.Pd.I., (II) Issaura Sherly Pamela, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: *Analisis, Pembelajaran daring, Facebook*

Pada saat sekarang ini masyarakat Indonesia mengalami keadaan yang kurang sehat karena merebaknya *VirusCovid-19*. Hal ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring. Untuk mendukung pembelajaran daring diperlukan aplikasi yang menjadi platform pembelajaran daring. *Facebook* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran daring. Dengan memanfaatkan fitur group, siswa dan guru dapat berbagi file pelajaran seperti video, dan gambar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas I di SDIT Aulia tepatnya pada kelas IA

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian fenomenologi, yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam proses pembelajaran daring, Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* di SDIT Aulia tepatnya pada kelas IA telah terlaksana, sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik guru dan peserta didik seperti *Handphone* sudah tersedia sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* guru melakukan proses pembelajaran dengan *facebook* yaitu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih variatif dalam proses mengajar selain itu peserta didik termotivasi untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dihaturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi dengan judul skripsi Analisis Proses Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Facebook oleh Guru kelas I Di Sekolah Dasar.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang paling utama kepada kedua orang tua tercinta Bapak Supari dan Ibu Supani yang telah memberikan dorongan dan pengorbanan baik moril maupun materil selama penyelesaian skripsi ini.

Penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan semua pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. rer. nat. Asrial, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Jambi, Bapak Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Dekan I yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya, Bapak Dr. Yantoro, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan anak usia dini dan dasar, Bapak Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kemudian kepada Bapak Drs. Andi Suhandi, S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing (I) yang selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada seluruh jajaran mahasiswa bimbingannya, Ibu Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing (II) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengetahuan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, untuk seluruh

bapak/ibu dosen PGSD FKIP Universitas Jambi yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap keluarga tercinta (Kakak dan adik) yang senantiasa memotivasi, selalu memberikan bantuan baik dikala susah maupun senang serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih kepada seluruh teman-teman serta sahabat angkatan 2017 yang selalu memotivasi serta selalu menginspirasi.

Penulis dengan penuh kesadaran diri bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dengan keterbatasan kemampuan dan kedangkalan ilmu yang penulis miliki. Penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Muara Bulian, 15 Maret 2021

Juwi Riskayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	5
2.1 Kajian Teori	5
2.2 Belajar dan Pembelajaran.....	6
2.3 Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.....	7
2.4 Facebook sebagai Media Pembelajaran Daring	8
2.4.1 Pengertian Facebook	9
2.4.2 Penggunaan Facebook dalam Pembelajaran Daring	10
2.4.3 Manfaat Facebook dalam Pembelajaran Daring	11
2.5 Penelitian yang Relevan	12
2.6 Kerangka Berfikir.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Tempat dan Waktu penelitian	14
3.2 Pendekatan Penelitian	14
3.3 Data dan Sumber Data	15
3.4 Informan.....	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.6 Teknik Uji Validitas Data	16
3.7 Teknik Analisis Data.....	17
3.8 Prosedur Penelitian.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Objek Penelitian	19
4.2 Deskripsi Temuan	20
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Daring melalui Facebook	20
4.2.2 Proses pembelajaran daring melalui aplikasi Facebook.....	22
4.2.3 Bentuk evaluasi pembelajaran daring melalui Facebook	26
4.3 Pembahasan.....	27
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Implikasi.....	32
5.3 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	15
3.2 Kisi-Kisi Wawancara	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	13
4.1 RPP Daring.....	21
4.2 Tugas yang Dikirimkan Oleh Siswa	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

1. Lampiran 1 Temuan Hasil Observasi.....	37
2. Lampiran 2 Temuan Hasil Wawancara.....	38
3. Lampiran 3 Gambar SDIT Aulia	42
4. Lampiran 4 Gambar Wawancara Informan.....	42
5. Lampiran 5 Gambar Peserta didik di dalam group facebook	43
6. Lampiran 6 Surat Izin melakukan Penelitian.....	45
7. Lampiran 7 Surat Izin Telah melakukan Penelitian.....	46
8. Lampiran 7 Plagiat.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini Negara Indonesia sedang dalam keadaan yang kurang sehat karena merebaknya wabah *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang melanda hampir di seluruh belahan dunia (Darmalaksana dkk ,2020). Penyebaran penyakit tersebut sangat cepat meluas sehingga Pemerintah dengan sigap mengeluarkan beberapa kebijakan. Akibat dari kebijakan tersebut juga di rasakan oleh Dunia Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting di dalam kehidupan manusia karena akan menentukan bagaimana peradaban manusia dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ikutserta mengambil kebijakan sebagai pedoman dalam menghadapi situasi di masa pandemi ini padatingkat satuan Pendidikan" (Setiawan, 2020). Kemendikbud menginstruksikan melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* di dunia Pendidikan agar tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan melakukan pembelajaran jarak jauh dan mengharuskan para peserta didik agar belajar dari rumah masing-masing. Terhitung semenjak bulan Maret lalu hingga waktu yang tidak bisa di pastikan.

Sehubungan dengan kebijakan tersebut pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring(dalam jaringan). Pembelajaran secara daring adalah bukti bahwa pesatnya perkembangan ilmu teknologi, informasi, dan komunikasi.

Menurut Setyosari & Punaji (2015), “pembelajaran *daring* memiliki potensi kemudahan dalam mengakses dan peningkatan hasil belajar”. Hal tersebut terjadi karena pada saat sekarang ini penggunaan akses internet sangat merata, baik dari orang tua hingga di kalangan anak-anak.

Dalam konteks belajar daring, siswa secara langsung berhubungan dengan teks, gambar, suara, data dan video dengan bimbingan Guru serta orang tua. “Dimana dalam Proses pembelajaran di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar” (Nugraha,2018). Salah satu media yang mendukung proses pembelajaran daring adalah melalui aplikasi *Facebook*. Aplikasi ini merupakan situs jejaring sosial yang dimana penggunanya bisa memposting foto, berbagi video, menulis komentar serta berbagi link berita.

Kelas daring melalui *facebook* bisa di sebut sebagai media pembelajaran karena masing-masing account facebook terkait dalam proses pembelajaran akan bergabung di dalam *group private facebook*. Hal tersebut peneliti temukan pada SDIT Aulia Muara Bulian pada tanggal 21 september 2020 yang mana Guru Kelas I membuat grup Facebook dengan nama Group Kelas IA Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia . Grup tersebut berisikan *account* guru mata pelajaran dan 24 *account* para wali murid. Dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan tugas yang diupload kedalam grup , kemudian pengumpulan tugas juga di lakukan dengan mengupload kedalam *group facebook* tersebut. Setelah penguploa dan guru yang bersangkutan bisa menuliskan komentar, tidak hanya guru, peserta didik juga dapat menulis komentar di dalam postingan tersebut dengan di dampingi orang tua masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Analisis Proses Pembelajaran daring melalui aplikasi *Facebook* oleh Guru Kelas I Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas IA Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas IA Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel lain yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini di harapkan baik Guru dan Kepala Sekolah termotivasi menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran khususnya yang menggunakan daring.
- b. Melalui penelitian ini di harapkan siswa meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran khususnya yang menggunakan daring.

- c. Melalui penelitian ini di harapkan dapat menjadi wahana dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Sekolah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar telah kita lakukan sejak lahir dan akan tetap di lakukan sepanjang hidup. Karena didalam kehidupan kita sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan belajar. Menurut Abdillah dalam Aunurahman (2013:35) “belajar merupakan usaha sadar seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dan pengetahuan”. Kita sebagai manusia harusnya selalu belajar agar mendapat kehidupan yang lebih baik nantinya.

Sejalan dengan hal itu, Baharudin & Wahyuni (2015:14) mengatakan jika “belajar adalah aktivitas yang di lakukan seseorang guna mendapatkan perubahan yang ada dalam dirinya melalui sebuah pengalaman yang sudah di alami”. Sehingga perubahan tersebut dapat membawa seseorang untuk menjadi lebih baik dari segala aspek , baik sikap maupun ketrampilan.

Senada dengan pendapat sebelumnya, Surya dalam Rusman (2015:13) menyatakan jika “ belajar merupakan kegiatan yang dilakukan agar seseorang mendapat perubahan secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan-perubahan yang terjadi akan terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat tersebut mengenai pengertian belajar, dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang di lakukan individu dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya. Perubahan itu akan membawa ke arah yang lebih baik dan menjadi bekal

dalam kehidupan dimasa mendatang.

2.1.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta pendidik dan pendidik. Menurut Rusman (2015:21) mengatakan bahwa “pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa menggunakan media pembelajaran”. Pembelajaran dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung guna mendapatkan tujuan yang diharapkan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Al-tabany (2014:19) “pembelajaran adalah upaya sadar diri dari seorang guru untuk mengarahkan siswanya agar berinteraksi dengan media pembelajaran untuk tujuan yang diharapkan”. Interaksi itu tentunya terarah dan telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, Zuraida (2015:120) menyatakan bahwa “ pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru , siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan belajarnya”. Pembelajaran yang dilakukan guna untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar siswa agar lebih terarah dan bermakna.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tahapan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran atau pembuatan RPP daring, pelaksanaan pembelajaran daring dan evaluasi pembelajaran. Menurut Rahmawati (2009:14) “perencanaan merupakan tahap paling awal dan penentu dari seluruh kegiatan pembelajaran oleh karena itu, perencanaan memiliki peran utama dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan”. Perencanaan pengajaran Daring dibuat untuk antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran, sehingga tercipta situasi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang inovatif.

Dari beberapa pendapat sebelumnya dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang di lakukan oleh guru terhadap siswa untuk membelajarkan sesuatu agar pemebelajarannya menjadi terarah dan bermakna. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka pembelajarn harus di lakukan secara langsung maupun tidak langsung seperti melalui media atau sumber belajar lainnya agar lebih mendukung dalam proses pembelajaran.

2.1.2 Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Thome “pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaanya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video steraming online” (Kuntarto, 2017:101). Sejalan dengan pendapat ini , Mooredkk, (2011) mengatakan “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan beragam jenis interaksipembelajaran”. Keterbatasan waktu dan ruang dalam proses belajar sehingga memungkinkan menggunakan pembelajaran daring supaya lebih mengedepankan keefesienandalam belajar sehingga mendapat pelajaran penuh meski tidak harus bertatapmuka.

Menurut Bilfaqih (2015:4) “Ketika melaksanakan pembelajaran daring siswa diberikan materi berupa rekaman video atau slideshow, dengan tugas mingguan yang harus diselesaikan siswa dengan batas waktu yang telah ditentukan”. Pembelajaran daring memiliki kelebihan mampu menumbuhkan sikap mandiri pada siswa saat belajar (self regulated learning). Pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan desain sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya siswa dalam belajar tidak hanya

berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kemajuan teknologi saat ini membuat berkembangnya pengetahuan seseorang. Termasuk bagi pendidik dan peserta didik, Menurut Nur hamiyah (2014:218) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mengakibatkan berkembangnya pengetahuan. Hal itu karena aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan membuat siswa lebih leluasa mengakses informasi apa saja”. Dengan begitu di harapkan aktivitas belajar siswa menjadi semakin aktif.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan jika pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan ini adalah pembelajaran yang di lakukan secara online atau jarak jauh. Yang mana dalam pembelajaran yang terjadi tetap menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Karena di masa pandemi saat ini sangat kecil kemungkinan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka.

2.1.3 Facebook sebagai Media Pembelajaran Daring

2.1.3.1 Pengertian *Facebook*

Facebook adalah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Menurut Ulfah (2017:3) “*Facebook* adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan hubungan dan berinteraksi dengan orang lain”. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentangdirinya. Dengan *facebook* seseorang bisa dengan mudah menjalin

interaksi tanpa harus bertemu.

Menurut Jubilee (2016) setiap tahun pengguna *facebook* selalu mengalami peningkatan. Di lihat dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 pengguna media sosial yang sering dikunjungi yaitu media sosial *facebook* dengan banyak pengguna 71,6 juta jiwa. Semua orang dengan status dan lapisan sosial yang berbeda-beda dapat memasuki *facebook* dengan sangat bebas.

Sejalan dengan pendapat tersebut Michael (2013) menyatakan bahwa “*facebook* merupakan salah satu media sosial yang di dalamnya bisa mengikat orang-orang untuk bertukar informasi dan sling berinteraksi melalui pesan”. Hal itu menjadikan *faceook* lebih banyak di gunakan. Karena selain aksesnya yang mudah juga di dalam *facebook* banyak terdapat fitur-fitur yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial *facebook* adalah aplikasi yang memungkinkan penggunanya bisa bergabung dalam komunitas seperti kota, sekolah dan kerja untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Cara memanfaatkanna sebagai media pembelajaran juga tidak susah. Dari forum diskusi hingga sebagai memberikan pekerjaan rumah.

2.1.3.2 Manfaat *Facebook* dalam Pembelajaran Daring

Facebook merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran juga. Menurut Kietzman dalam Liliweri (2015) mengatakan jika ”media sosial termasuk *facebook* memiliki manfaat sebagai sarana menyampaikan status, mencari informasi, menuangkan ide-ide baru hingga mendorong diskusi dengan topik yang baru”. Hal itu sangat di butuhkan dalam

pembelajaran dalam jaringan.

Sejalan dengan itu Fransiskus (2014) mengatakan jika “*facebook* dapat membantu peserta didik dalam berinteraksi secara sosial”. *Facebook* menyediakan platform untuk bertukar informasi dengan menyediakan fasilitas grup untuk para siswa bergabung dan membahas berbagai topik. Di dalam grup guru juga bisa mengelola aktivitas belajar sehingga penggunaan aplikasi *facebook* lebih maksimal dan terarah.

Manfaat lainya dari penggunaan *facebook* menurut Everlena (2017) “ menggunakan facebook sebagai media lebih efisien karna bisa dimana saja dan kapan saja.”Hal itu sangat di butuhkan di masa pandemi saat ini di karenakan terbatas nya ruang bagi peserta didik maupun pendidik untuk melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, *facebook* memudahkan kita dalam interaksi dan berkomunikasi sesama pengguna yang lain tanpa harus bertatap muka. Karena *Facebook* memiliki fitur dan konten yang sangat variatif dan inovatif (termasuk fitur games, survey, aplikasi, dan lainnya). Hal ini pula yang menjadikan *facebook* menjadi jejaring sosial yang bisa di gunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

2.1.3.3 Penggunaan Facebook dalam Pembelajaran Daring

Menurut Lintang (2013) *Facebook* dapat digunakan oleh pengguna dalam rangka memudahkan interaksi dengan di lengkapi beberapa fitur. Yakni sebagai berikut :

- a. Fitur Group
Facebook dalam bentuk fitur group ini memudahkan dalam mengelompokkan sebuah kelas atau mata pelajaran tertentu. Kelompok yang sudah ada dalam satu group dapat dengan mudah berdiskusi karena kesamaan tujuan. Juga dengan adanya fitur group, memudahkan

- dalam hal bertukar informasi mengenai pelajaran.
- b. Fitur update status dan comment wall-to-wall
Fitur ini merupakan interaksi dua arah secara tidak langsung dimana komunikasi ini akan terdokumentasi berdasar topik bahasan dan terurut secara waktu.
 - c. Fitur note atau docs pada group
Fitur ini sangat memudahkan guru dalam membuat dokumen baru pada Facebook, baik berupa resume mengenai materi yang sedang dipelajari atau menyampaikan informasi dengan lebih terstruktur dan rapi tanpa perlu membuka link baru.
 - d. Fitur share link/photo/video
Tujuan dari fitur ini adalah memudahkan user dalam berbagi informasi. Guru dapat dengan mudah berbagi link/photo/video yang memuat content mengenai pelajaran yang diampunya. Hal ini memudahkan murid untuk mendapatkan sumber belajar yang terpercaya.
 - e. Fitur Group Chatting
Aktivitas yang dilakukan pada fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan synchronous yang terjadi pada sebuah group. Fitur ini merupakan layanan yang paling memudahkan proses diskusi maupun bertukar informasi dengan cepat karena anggota group dapat berinteraksi secara langsung dengan sesama anggota group tersebut yang sedang Online.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang penulis lakukan relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hasnah dengan judul efektivitas pemanfaatan internet sebagai sarana belajar di MTs.N Unaaha Kabupaten Konawe. Dengan hasil sebagai berikut yaitu: pemanfaatan media sosial di Madrasah mempermudah siswa dalam mencari sumber informasi dan pembelajaran serta berfungsi juga sebagai media pembelajaran dalam menghilangkan kendala tempat, karena siswa dapat mempercepat dan mempermudah dalam mengakses materi pelajaran sehingga memungkinkan pembelajaran berlangsung ditempat yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan keefektifan waktu dan tempat.

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Riya Widayanti, dengan judul Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil penelitiannya, yaitu media sosial sangat mudah digunakan dibandingkan dengan pengelolaan web yang membutuhkan tenaga

administrator. Penyebaran informasi pun lebih efektif sehingga segala informasi yang berkaitan dengan akademik mampu diketahui oleh kalangan stakeholder sekolah, yakni guru, siswa, orang tua siswa dan pemerhati lembaga tersebut.

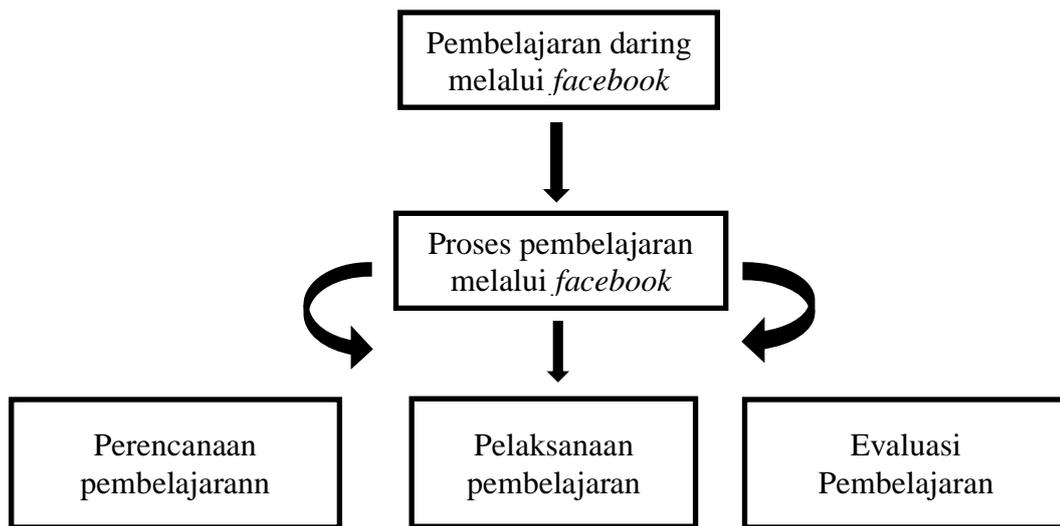
Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Ita Fachriyah & LM. Tajidun, dengan judul Implementasi SMS *Gateway* dan Papan Pengumuman Digital Penyebaran Informasi Kegiatan Akademik. (Studi Kasus : Jurusan Teknik Informatika Universitas Halu Oleo). Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, yakni penyebaran informasi dengan menggunakan Papan Pengumuman Digital dan SMS *Gateway* atau Publikasi Informasi melalui sistem internet lebih optimal dan efisien dibandingkan dengan penggunaan papan informasi manual(mading).

Berdasarkan Penelitian Relevan yang telah di uraikan sebelumnya dapat di lihat bahwa perbedaan dengan penelitian ini adalah Pada penelitian ini peneliti lebih terfokus kepada bagaimana proses pembelajaran daring yang di lakukan guru kelas IA menggunakan aplikasi *facebook* tersebut.

2.3 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini kerangka berfikir menjadi ladasan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *facebook*.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Kualitatif ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian yang beralamat di Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari . Adapun waktu penelitian di laksanakan pada semester genap (2021/2022).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini di gunakan agar dapat mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran daring oleh guru kelas IA Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia di masa pandemi ini. Selain itu untuk mengetahui tentang bagaimana penggunaan media *facebook* sebagai alat belajar daring.

Dalam jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis fenomenologi. Dikarenakan data yang akan di dapat bisa menghasilkan temuan yang mendalam sehingga bisa di deskripsikan sebagai hasil penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data dalam penelitian kualitatif ini berupa teks deskripsi tentang proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas IA di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia yang di peroleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dari guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas IA Sekolah Dasar Islam

Terpadu Aulia.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif ini adalah Guru Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia. Penentuan informan tersebut di dasari atas pengamatan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Pada penelitian ini apabila hasil belum memuaskan peneliti akan menambah informan untuk memperkuat hasil penelitian sampai dengan selesai atau pada taraf jenuh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah utama dalam penelitian guna mendapatkan data dari penelitian yang di lakukan (Sugiyono, 2015:308). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini, di lakukan secara daring juga karena sangat tidak memungkinkan untuk bertatap muka. Observasi secara daring ini di lakukan dengan cara mengamati grup kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan aplikasi *facebook*.

Tabel. 31 kisi-kisi lembar observasi

Indikator	Sub-Indikator	Deskripsi
Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Facebook	Perencanaan pembelajaran	Membuat RPP pembelajaran daring Menyiapkan materi atau bahan ajar
	Proses pembelajaran	Kesiapan guru dalam pembelajaran Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring Ketersediaam jaringan internet Media pembelajaran daring Kendala pada saat melaksanan pembelajaran daring di facebook
	Evaluasi Pembelajaran	Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring

Sumber : Dimodifikasi dari Rahmawati (2009) dan Majid (2011)

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan interaksi timbal balik yang mana salah satunya menjadi narasumber dan satunya menjadi responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur artinya, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data.

Adapun kisi-kisi lembar wawancara yang di gunakan adalah sebagai berikut;

Tabel. 31 kisi-kisi lembar wawancara

Indikator	Sub-Indikator	Deskripsi
Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Facebook	Perencanaan pembelajaran	Membuat RPP pembelajaran daring Menyiapkan materi atau bahan ajar
	Proses pembelajaran	Kesiapan guru dalam pembelajaran Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring Ketersediaan jaringan internet Media pembelajaran daring Kendala pada saat melaksanakan pembelajaran daring di facebook
	Evaluasi Pembelajaran	Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapat data melalui dokumen. Menurut Sugiyono (2013:329) “dokumen merupakan catatan yang sudah lama. Dokumen ini berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya”. Data yang di dapat selama proses penelitian akan memperkuat hasil penelitian . Dalam penelitian ini , yaitu berupa dokumentasi gambar dan video yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan peneliti untuk mengetahui kesahihan data. Data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh

peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada pembelajaran di kelas. Uji validitas data dapat dilakukan melalui teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:327) “pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan sumber data yang telah ada”. Kegiatan ini dilakukan untuk mengungkapkan makna, menguji dan memantapkan temuan dan pemeriksaan informasi dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *facebook*. Selanjutnya peneliti melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dengan data sebenarnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:335) “analisis data adalah proses menentukan dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis”. Analisis data ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi artinya merangkum yang tujuannya adalah untuk mendapatkan fokus masalah dalam penelitian. Dengan adanya langkah ini maka peneliti akan mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai data yang diperoleh dan memudahkan kegiatan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi selanjutnya pengumpulan data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan & Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Setelah mereduksi dan menyajikan data maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mendukung bukti yang ada. Jika bukti yang ada belum valid maka penarikan kesimpulan hanya bersifat sementara. Namun jika penarikan kesimpulan telah disertai bukti yang

valid maka simpulan itu menjadi kuat.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti sebelum melaksanakan penelitian harus terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian serta jenis data yang akan di gunakan dengan menggunakan indikator yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Dalam kelancaran penelitian ini, maka peneliti hendaknya mendagi responden langsung. Namun di karenakan masih menyebarnya virus covid-19 ini maka pelaksanaan penelitian ini di lakukan secara daring.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengantarkan surat izin dari Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan guna mendapatkan izin pengambilan data. Data yang di ambil dengan menggunakan intrumen yang telah peneliti rancang sebelumnya. Selanjutnya di peroleh data untuk di olah, di analisis, dan di simpulkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyusun data penelitian yang di dapatkan di lapangan untuk selanjutnya di analisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah

Penelitian dengan judul Analisis Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi *Facebok* Oleh Guru Kelas I Sekolah Dasar di laksanakan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian. Sekolah ini berlokasi tepatnya di Jalan Eks MTQ RT. 35 RW. 07 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Sekolah ini berdiiri sejak Tahun 2014. Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia tercatat berakreditasi “A”. Saat ini Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia di pimpin Oleh Ibu M dimana beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah.

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia

1. Visi

Sekolah Dasar Islam Terpadu memiliki Visi “Menjadi Lembaga Pendidikan Dasar yang Unggul melalui Perpaduan Pendidikan Umum dan Agama“

2. Misi

Misi dari Selah Islam Terpadu Aulia adah sebagai berikut :

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu-ilmu keislaman.
2. Meningkatkan Kemampuan Ilmiah, Ketrampilan Hidup (*Life Skill*) dan Kematangan Sosial.
3. Menanamkan keakraban dan kevintaan terhadap Al Quran dan AS Sunnah.
4. Menanamkan rasa cinta, rasa syukur, peserta didik kepada sang pencipta (Allah Subhanahu wata’ala).

5. Menanamkan rasa Cinta Tanah Air dan Bangsa
6. Membelajarkan Teknologi informasi dan komunikasi (ITC)

4.2 Deskripsi Temuan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data mengenai proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas I sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2021 dengan subjek penelitian guru kelas IA. Data analisis proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas I di sekolah dasar diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan hasil temuan sebagaiberikut.

4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Daring melalui *Facebook*

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pembelajaran daring melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Perencanaan pembelajaran daring dibuat dengan guru mempersiapkan RPP daring, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran daring (RPP

Daring)

Berdasarkan hasil temuan observasi yang penulis temukan terlihat guru T sudah membuat RPP daring yang digunakan untuk mengajar. RPP daring yang dibuat guru terdiri dari pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penulis melakukan wawancara dengan subjek penelitian guru T untuk menggali lebih dalam mengenai data yang telah

diperoleh.

Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan penulis mengenai perencanaan pembelajaran daring beliau mengatakan:

“Dalam pembelajaran daring menggunakan *facebook* ini, ibu telah mempersiapkan RPP daring satu lembar yang terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu ibu menyiapkan bahan ajar dan juga media yang nantinya ibu gunakan pada saat menyampaikan materi pada siaran langsung di dalam grup *facebook* tersebut. awalnya ibu mengatur jadwal dahulu”.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BELAJAR DARI RUMAH (DARING) TAHUN AJARAN 2020/2021	
Satuan pendidikan : SD IT AULIA MUARA BULIAN	
Kelas/ Semester : 1 (Satu) / II (Dua)	
Tema : 5 dan 6	
Mapel : Bahasa Indonesia	
KD : 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terimakasih , permintaan maaf, tolong, pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	
Daring ke- : 1	Alokasi waktu : 1 Hari
PESAN UNTUK ORANG TUA	
Assalamualaikum wr.wb Selamat pagi, apa kabar Ayah/Bunda? Semoga Ayah/Bunda senantiasa dalam keadaan sehat. Ayah/Bunda yang hebat-hebat tetap semangat mendampingi putra putrinya di rumah. Pembelajaran kita masih dilaksanakan secara daring, jadi mohon bimbingan Ayah/Bunda untuk terus mendampingi ananda dalam melakukan aktivitas pembelajaran di rumah. Ayah/Bunda jangan lupa untuk mengingatkan ananda untuk mematuhi protokol kesehatan dalam melakukan setiap aktivitas dan selalu menjaga kebersihan di rumah.	
KD	Materi
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terimakasih , permintaan maaf, tolong, pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	Mengenalkan ungkapan: 1. Ungkapan terimakasih 2. Ungkapan permintaan maaf 3. Ungkapan tolong. Pertemuan ke-1 4. Ungkapan pemberian pujian 5. Ungkapan ajakan 6. Ungkapan tanggapan 7. Ungkapan pemberitahuan 8. Ungkapan perintah 9. Ungkapan petunjuk
4.8 mempraktikkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan	
Tujuan	
Adapun tujuan dari pembelajaran ini adalah: 1. Dengan memperhatikan contoh yang diberikan, maka siswa mampu mengetahui macam-macam kalimat ungkapan (terimakasih, permintaan maaf, tolong, pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, tanggapan dan petunjuk) kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah 2. Dengan membaca/mendengarkan teks cerita tentang cara memberikan pujian, maka siswa mampu mengungkapkan kalimat pemberian pujian kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	

Gambar 4.1 RPP daring

Sebagai guru yang profesional maka guru harus melaksanakan kewajibannya dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, karena itu sangat penting sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik. Selama pembelajaran dilakukan secara daring guru T selalu membuat RPP daring satu lembar. Guru T membuat RPP daring sebagai pedoman untuk mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah.

b. Mempersiapkan bahan ajar

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar berupa materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan membaca buku yang telah dibagikan ke peserta didik, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran. dari hasil wawancara guru telah mempersiapkan bahan ajar yang disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada ibu T terkait persiapan bahan ajar yakni sebagai berikut :

“Biasanya ibu mempersiapkan bahan ajar yang akan ibu sampaikan pada proses pembelajaran itu di malam hari, persiapannya dengan membaca buku dan mempersiapkan apa saja yang akan diajarkan besok dipagi harinya, seperti mempersiapkan materi pembelajaran yang ibu bagikan sehari sebelum proses pembelajaran berlangsung supaya sebelum ibu melakukan siaran langsung mereka sudah melihat jadi ketika proses pembelajaran berlangsung di grup *facebook* mereka akan lebih mudah mengerti materi yang ibu sampaikan”.

4.2.2 Proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru T menggunakan *aplikasi Facebook* sebagai salah satu media pembelajaran daring. *Facebook* di gunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran daring. Melalui Grup *Facebook* guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan di lakukan. *Facebook* di gunakan karena semua wali murid mampu menggunakannya, juga peserta didik merasa senang dan bersemangat ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan *aplikasi facebook*. Melalui grup *facebook* Guru dapat

mengirimkan tugas yang di kerjakan dengan cara mengupload ke dalam grup *facebook* tersebut. Begitu pun Peserta didik juga akan mengupload tugas yang di kerjakan dengan di dampingi wali murid. Sedangkan untuk penyampaian materi melalui grup facebook tersebut guru dapat menyampaikan materi yang di ajarkan. Siaran langsung memudahkan Guru, peserta didik maupun wali murid ketika mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran. Selain tidak memakan kuota yang banyak, peserta didik yang tidak dapat hadir atau mengikuti siaran langsung tetap bisa melihatnya di lain waktu. Karena video siaran langsung tersebut tetap tersimpan di dalam grup *facebook*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni Ibu T di peroleh data sebagai berikut :

”Dalam pembelajaran daring ini ibu menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran. Karena agar lebih variatif dalam proses mengajarnya. Dalam pelaksanaannya ibu menggunakan fitur siaran langsung. Pada saat melaksanakan siaran langsung ibu hanya menunggu beberapa menit untuk menunggu para peserta didik hadir dan menonton siaran langsung yang ibu lakukan dengan di dampingi wali murid masing-masing. Untuk pertama-tama ibu mulai menanyakan kehadiran dengan cara menuliskan nama masing-masing di kolom komentar. Setelah itu ibu mulai menyampaikan materi pembelajaran. Pada saat penyampaian materi peserta didik biasanya mengirimkan emotikon lambaian tangan tanda sudah mengerti, jika belum bisa langsung menuliskan di kolom komentar dengan di dampingi orang tua. Untuk evaluasinya ibu lakukan dengan mengirimkan foto tugas yang akan di kerjakan siswa di dalam grup facebook dan pengumpulan tugasnya pun di lakukan dengan mengupload hasil tugas yang di berikan baik berbentuk foto maupun video”.



Gambar 4.2 pengumpulan tugas siswa

**a. Kesiapan Guru dalam melaksanakan pembelajaran daring
melalui grup facebook**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis menemukan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *facebook* sudah cukup mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu sekolah juga telah memfasilitasi guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu T diperoleh data berikut:

“Ketika ibu melaksanakan pembelajaran menggunakan *facebook*, ibu telah melakukan persiapan. Seperti mempersiapkan alat-alat yang nantinya ibu gunakan ketika melaksanakan pembelajaran contohnya tripod dan laptop”.

**b. Kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring
melalui aplikasi *facebook***

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi *facebook* sudah cukup baik. Lima menit sebelum ibu T melakukan siaran langsung para peserta didik mempersiapkan diri dengan menyiapkan handphone dan sinyal agar stabil pada saat menonton siaran langsung dengan di dampingi wali murid.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu T di peroleh data sebagai berikut:

“pada saat melakukan siaran langsung di grup facebook para peserta didik

telah siap mengikuti pembelajaran, itu bisa di lihat dari ketika ibu sudah mulai melakukan siaran langsung tidak lama kemudian, maka akan muncul peserta didik untuk mengikuti pembelajaran”.

c. Ketersediaan Jaringan Internet

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan penulis memperoleh data bahwa ketersediaan jaringan internet di sekolah tersebut sudah cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Dari pihak sekolah sudah memfasilitasi para guru untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan disediakan *Wifi* untuk melakukan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu T diperoleh data berikut:

“Di sekolah ini disediakan *Wifi* sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di sekolah bisa menggunakan *Wifi* sekolah. Sejauh ini untuk jaringan internet baik di sekolah ataupun di rumah guru sudah tersedia dan cukup mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring”.

d. Ketersediaan media untuk melaksanakan pembelajaran daring

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan penulis memperoleh data bahwa ketersediaan media untuk belajar seperti *Handphone*, dan sumber belajar lainnya di sekolah tersebut sudah tersedia dan cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan facebook. Karena semua guru sudah memiliki *Handphone Android* untuk melaksanakan pembelajaran daring. Begitu juga ketersediaan sumber belajar lainnya seperti buku paket juga sudah tersedia dan memang sekolah sudah memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu T

diperoleh data berikut:

“Sekolah sudah menyediakan dan memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring. Sumber belajar seperti buku paket baik dari pemerintah ataupun dari Yayasan sudah tersedia di sekolah. Selain itu kami para guru juga sudah memiliki *Handphone* untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring.

e. Kendala pada saat melaksanakan pembelajaran daring

menggunakan *facebook*

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan terlihat bahwa dalam pelaksanaan dalam pembelajaran daring guru sudah mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Guru sudah terbiasa menggunakan media elektronik dalam pembelajaran, meskipun awalnya guru merasa kesulitan seiring berjalannya waktu guru sudah mulai terbiasa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu T diperoleh data berikut:

“sejauh ini sebenarnya hanya terkendala di waktu saja. Karena kan anak kelas I belum memiliki *handphone* sendiri dan tentunya di dampingi wali murid pada saat mengikuti pembelajaran di grup *facebook* tersebut. Nah, para wali murid siswa rata-rata bekerja sebagai PNS atau di kantor jadi biasanya ibu melakukan pembelajaran pada saat jam istirahat. Di harapkan agar semua murid dapat tetap mengikuti pembelajaran yang ibu lakukan di grup *facebook* ketika melakukan siaran langsung. Selain itu ibu biasanya hanya melakukan pembelajaran sekitar 30 menit saja untuk menghindari kebosanan di siswa kelas I”.

4.2.3 Bentuk evaluasi pembelajaran daring melalui *facebook*

a. Bentuk evaluasi pembelajaran daring melalui grup *facebook*

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui aplikasi *facebook* terlihat bahwa dalam pembelajaran guru ketika memberikan penjelasan materi pesertadidik akan merespon dengan memberikan emotikon pada kolom komentar hal ini bisa menimbulkan keaktifan juga bagi peserta didik lainnya

karena mereka ingin ikut merespon kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siaran langsung di grup *facebook* tersebut. Di akhir kegiatan pembelajaran guru akan memberikan pertanyaan tentang apakah siswa tersebut sudah mengerti tentang materi yang sudah di jelaskan, setelah itu maka peserta didik dengan didampingi wali murid akan kembali merespon dengan mengirimkan *emoticon* lambaian tangan tanda sudah paham. Selain penyampain materi, guru akan memberikan tugas yang nantinya di kerjakan peserta didik dengan mengirimkan bentuk tugas tersebut ke dalam grup *facebook* baik berupa foto maupun video. Untuk pengumpulan tugasnya peserta didik juga akan mengumpulkannya dengan mengupload ke dalam grup *facebook* dengan di dampingi wali murid. Selain menggunakan *facebook* untuk media pembelajran daring, guru dan wali murid menggunakan juga aplikasi *Whatsapp* untuk berkomunikasi dimana saling bekerjasama menyampaikan koreksi dan evaluasi atas pembelajaran yang di lakukan guru dan pembelajaran yang di ikuti peserta didik. Bahkan sebelum pembelajaran daring terjadi guru dan wali murid telah menggunakan aplikasi tersebut sebagai sarana penyampaian informasi sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu T diperoleh data berikut:

“pada pembelajaran daring melalui *facebook* Ibu akan memberikan nilai sesuai dengan apa yang peserta didik kerjakan, jika memang mereka disiplin dan memahami materi yang disampaikan dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran daring di *facebook* juga aktif merespon dengan memberikan like tentunya nilainya akan berbeda dengan yang hanya melihat saja tapi tidak merespon. Nantinya perkembangan atau pencapaian tersebut ibu sampaikan kepada wali murid. Agar lebih tercapainya tujuan pembelajaran daring melalui grup *facebook* yang ibu lakukan ”.

Dari Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa guru memberikan penilaian pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk lisan atau pun tulisan yang disampaikan melalui *Whatsapp*.

4.3 Pembahasan

Dalam pembelajaran daring melalui aplikasi *Facebook* yang dilakukan Guru Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia tepatnya sudah terlaksana. Dalam melaksanakan pembelajaran daring melalui *Facebook* guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring. RPP tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain membuat rencana pembelajaran guru telah mempersiapkan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan, hal itu dilakukan supaya guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik. Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media pendukung lain ketika melaksanakan pembelajaran pada siaran langsung guru *facebook* yakni Tripod. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih sistematis dan terarah. Menurut Majid (2011:17) perencanaan adalah proses penyusunan bahan ajar, penggunaan media, dan mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Selanjutnya proses pembelajaran daring dilaksanakan dengan

menggunakan aplikasi *Facebook*. *Facebook* digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, untuk berkomunikasi dengan peserta didik dengan di dampingi orang tuapada saat proses pembelajaran, selain itu untuk mengirimkan informasi baik tugas maupun materi pembelajaran. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajarannya guru melakukan siaran langsung di dalam grup *facebook*. Penggunaan *Facebook* sebagai media pembelajaran daring bisa menimbulkan komunikasi dua arah. Hal ini mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan Menurut Majid (2011:17), media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui grup *facebook* metode yang digunakan guru menggunakan metode penugasan. Dimana guru akan memberikantugaskepadapeserta didik. Suparti (2014:58-59) mengatakan jika penugasan adalah pengajaran yang dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu tertentu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *Facebook* kesiapan peserta didik sudah cukup baik, menurut guru kelas yang menerima laporan dari wali murid, mereka telah mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran seperti mempersiapkan Buku, Pensil , Berpakaian rapi dan sopan, serta mempersiapkan Handphone dengan dibantu oleh wali murid masing-masing. Selain itu kesiapan Guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup memadai dengan tetap

berada di lingkungan Sekolah guna menjaga kestabilan koneksi Internet pada saat melaksanakan Siaran Langsung di dalam Grup *Facebook*.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran daring melalui *Facebook* ini guru dan peserta didik di dampingi wali murid telah cakap menggunakan media pembelajaran *online* seperti *Handphone*. Sehingga mereka tidak kesulitan dalam pengaplikasian teknologi ketika melaksanakan pembelajaran daring menggunakan media berbasis *Online* yakni penggunaan *Facebook*.

Selanjutnya untuk bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dilakukan dengan memberikan nilai kepada peserta didik yang mengirimkan tugas harian di Grup *facebook*. Tugas yang di kerjakan peserta didik melalui grup Facebook dapat di tinjau Guru maupun Wali murid. Penilaian dari tugas harian itu guru akan memberikan penilaian disetiap akhir pembelajaran berupa Apresiasi ucapan terima kasih kepada peserta didik karena telah ikut aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada Siaran Langsung Grup *Facebook*. . Hamalik (2001: 145) mengatakan bahwa proses evaluasi biasanya berpusat pada peserta didik, dimana evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik agar dapat menentukan bagaimana kesempatan belajar yang dilakukan peserta didik. Dapat di artikan bahwa Evaluasi merupakan hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui Aplikasi *facebook*

ini guru dan peserta didik sudah mulai terbiasadalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru tidak banyak menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik khususnya wali murid yang selalu mendampingi selama proses pembelajaran sudah cukup cakap dalam penggunaan media sosial tentang bagaimana memanfaatkan media tersebut dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Facebook* menjadikan pembelajaran lebih kreatif dan variatif.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui Aplikasi *Facebook* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian sudah terlaksana. Dalam proses pembelajaran daring guru dan peserta didik di dampingi wali murid menggunakan *Facebook* dalam Fitur Grup privasi. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring, mempersiapkan bahan ajar berupa materi pelajaran sebelum proses pembelajaran di lakukan. Pembelajaran daring menggunakan *Facebook* ini guru dan peserta didik di dampingi wali murid dapat berkomunikasi dua arah. Dimana hal itu di perlukan sebagai salah satu ciri proses pembelajaran yang aktif. Ketika menyampaikan materi pelajaran guru melangsungkan pembelajaran melalui Siaran langsung grup *Facebook* yang hanya dapat di ikuti oleh peserta grup saja.

Proses pembelajaran daring melalui *Facebook* ini guru berupaya tetap menjadikan pembelajaran yang menarik dengan menanyakan keluhan peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran. Dimana selanjutnya untuk ditindak lanjuti, keluhan tersebut di jadikan bentuk penilaian guru menggunakan aplikasi *Facebook*. Untuk evaluasi peserta didik yang telah mengupload hasil tugas harianke dalam grup *facebook* akan di berikan penilaian. Selain itu guru juga memberikan penilaian tentang kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu dalampengaturan jadwal Siaran Langsung karena wali murid yang mendampingi peserta didik kelas satu rata-rata bekerja sebagai PNS, hal ini membuat guru kesulitan jika ingin

melaksanakan pembelajaran pada saat jam kerja.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa saat sekarang ini.
2. Bagi guru dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran daring disekolah dasar.

5.3 Saran

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan memberikan pelatihan yang bisa mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan media elektronik lain.
2. Guru di harapkan dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar aktif walaupun dilakukan dalam jaringan.
3. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap bersemangat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, W.F.D. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(01). 56.
- Ali S & Afreni N. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(02).214.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Baharuddin & Wahyuni N. E. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Everlena. 2017. Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa asal Papua yang Kuliah di Fisipol universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal akta Diurna*. VI(2). 7.
- Hamalik, Oemar.2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismanto, dkk. 2017. Pemanfaatan Smartphone Android sebagai Media pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal untuk mu negeRI*. 1(1). 43.
- Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan BahasaIndonesiadiPerguruanTinggi*. IndonesianLanguageEducationand Literature, 3(1), 99-110.10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Mursalina, dkk. 2017. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet melalui Pemanfaatan Smartphone dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Penelitian Pendidikan PKn surakarta*, 2(2).55
- Najila, I.N., & Din A N. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Goggle Classroom Pada Masa Pandemi. *Jurnal PGSD*, 6(1),52.
- Rahmawati,D.S(2009).*KendalaPelaksanaanPembelajaranJarakJauhMelalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang*. Skripsi.FakultasIlmuPendidikan.UniversitasNegeriSemarang:Semarang.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. (2020). *Kriteria Pembatasan Perjalanan*

Orang dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Oktafia, I.M. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 498-499.

Ziferia M 2017. Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Progam Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2). 170.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Temuan Hasil Observasi

no	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Perencanaan pembelajaran	Membuat RPP pembelajaran daring	Guru sudah membuat RPP Daring, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup
		Mempersiapkan materi atau bahan ajar	Guru selalu mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran, dan mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik
2.	Proses pembelajaran	Kesiapan guru dalam proses pembelajaran daring melalui facebook	Dalam melaksanakan pembelajaran daring melalui facebook guru sudah melakukan persiapan dengan merencanakan pembelajaran terlebih dahulu.
		Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran	Dalam pembelajaran daring melalui facebook ini peserta didik cukup baik dalam mempersiapkan diri, peserta didik melakukan persiapan dengan cara Limamenit sebelum ibu T melakukan siaran langsung para peserta didik mempersiapkan diri dengan menyiapkan handphone dan sinyal agar stabil pada saat menonton siaran langsung dengan di dampingi wali murid.
		Kesulitan yang ditemui guru dan peserta didik	Dalam pembelajaran daring melalui facebook mungkin hanya sedikit sulit pada jadwal siaran langsung. Sedangkan dari segi peserta didik yaitu rasa bosan jika siaran langsung di lakukan lebih dari 30 menit.
		Ketersediaan media untuk pembelajaran daring melalui facebook	Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini media pembelajaran berupa Handphone sudah tersedia baik dari segi peserta didik maupun dari segi guru.
		Ketersediaan jaringan internet	Jaringan internet di sekolah dan di rumah guru sudah cukup bagus, di sekolah tersedia Wifi. Kondisi jaringan internet di rumah peserta didik juga sudah cukup baik, namun terkadang jika mati lampu jaringan hilang sehingga membuat peserta didik terkendala dalam pembelajaran daring.
		Evaluasi Pembelajaran	Bentuk evaluasi pembelajaran daring di facebook

Lampiran 2 Temuan Hasil Wawancara

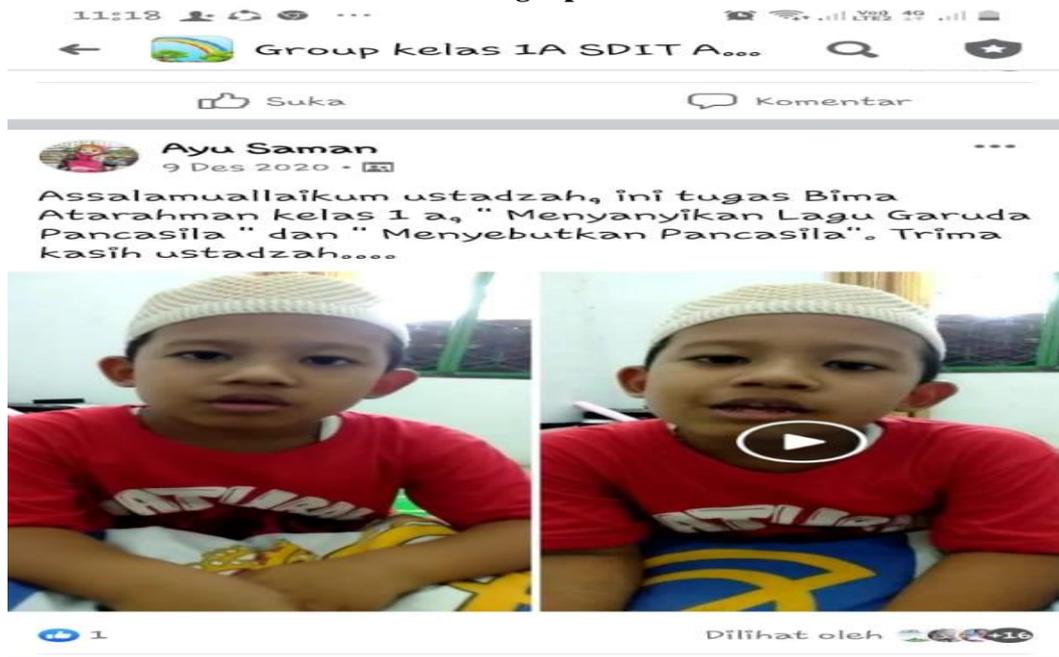
No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia melaksanakan pembelajaran daring?	Iya, disini melaksanakan pembelajaran daring sejak di keluarkan surat edaran kemendikbud tentang pembelajaran daring.
2.	Media apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran daring?	Ibu menggunakan aplikasi facebook sebagai media atau alat penghubung ketika ibu melaksanakan pembelajaran daring
3.	Mengapa ibu memilih menggunakan Aplikasi facebook dalam proses pembelajaran daring di kelas I?	Alasan ibu menggunakan aplikasi faebook selain banyak fitur yang bisa ibu gunakan disana tentunya yang dapat membantu proses pembelajaran daring adalah agar lebih variatif pembelajarannya, apalagi untuk anak kelas satu.
4.	Apa saja persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi facebook?	Persiapan yang ibu lakukan secara keseluruhan sudah pasti RPP daring dan menyiapkan bahan ajar atau materi yang nantinya akan ibu sampaikan kepada peserta didik.
5.	Apa dalam pembelajaran daring melalui facebook ibu mempersiapkan media pembelajaran?	Iya. Tetapi juga melihat pada materi pembelajarannya. Biasanya media pembelajaran itu yang ibu siapkan untuk itu untuk pembelajaran SBdP.
6.	Bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran secara daring?	Kesiapan siswa sudah cukup baik. setiap pembelajaran mereka selalu melakukan persiapan 5 menit sebelum pemebelajaran dengan di dampingi wali murid.
7.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ibu lakukan di dalam grup facebook tersebut?	Dalam pembelajaran daring ini ibu menggunakan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran. Karena agar lebih variatif dalam proses mengajarnya. Dalam pelaksanaannya ibu menggunakan fitur siaran langsung di dalam grup <i>facebook</i> tersebut. Pada saat melaksanakan siaran langsung ibu hanya mennggu beberapa menit untuk

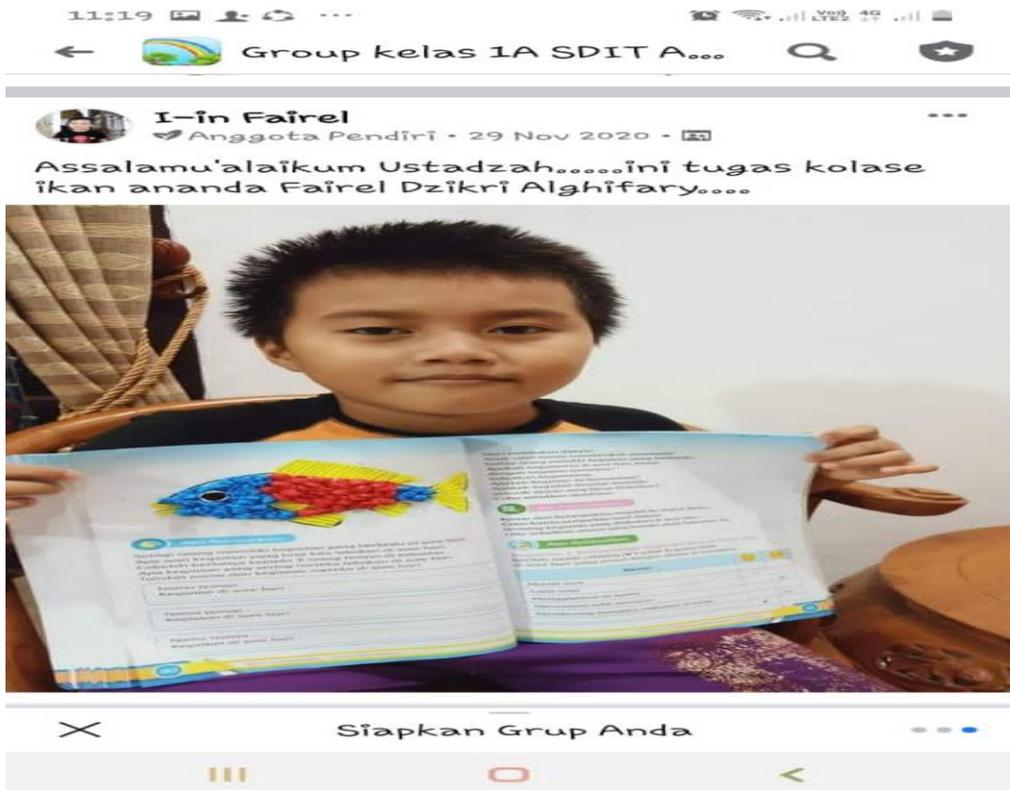
		<p>menunggu para peserta didik hadir dan menonton siaran langsung yang ibu lakukan dengan di dampingi wali murid masing-masing. Untuk pertama-tama ibu mulai menanyakan kehadiran dengan cara menuliskan nama masing-masing di kolom komentar. Setelah itu ibu mulai menyampaikan materi pembelajaran. Pada saat penyampaian materi peserta didik biasanya mengirimkan emotikon lambaian tangan tanda sudah mengerti, jika belum bisa langsung menuliskan di kolom komentar dengan di dampingi orang tua. Untuk evaluasinya ibu lakukan dengan mengirimkan foto tugas yang akan di kerjakan siswa di dalam grup facebook dan pengumpulan tugasnya pun di lakukan dengan mengupload hasil tugas yang di berikan baik berbentuk foto maupun video</p>
8.	<p>Kendala apa yang ibu temukan pada saat melangsungkan pembelajaran daring di dalam grup facebook?</p>	<p>sejauh ini sebenarnya hanya terkendala di waktu saja. Karena kan anak kelas I belum memiliki handphone sendiri dan tentunya di dampingi wali murid pada saat mengikuti pembelajaran di grup facebook tersebut. Nah, para wali murid siswa rata-rata bekerja sebagai PNS atau di kantor jadi biasanya ibu melakukan pembelajaran pada saat jam istirahat. Di harapkan agar semua murid dapat tetap mengikuti pembelajarn yang ibu lakukan di grup facebook ketika melakukan siaran langsung. Selain itu ibu biasanya hanya melakukan pembelajaran sekitar 30 menit saja untuk menghindari kebosanan di siswa kelas I.</p>

9.	Bagaimana cara ibu mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung di dalam grup facebook?	pada pembelajaran daring melalui <i>facebook</i> Ibu akan memberikan nilai sesuai dengan apa yang peserta didik kerjakan, jika memang mereka disiplin dan memahami materi yang disampaikan dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran daring di <i>facebook</i> juga aktif merespon dengan memberikan like tentunya nilainya akan berbeda dengan yang hanya melihat saja tapi tidak merespon. Nantinya perkembangan atau pencapaian tersebut ibu sampaikan kepada wali murid. Agar lebih tercapainya tujuan pembelajaran daring melalui grup <i>facebook</i> yang ibu lakukan
10.	Menurut ibu, apa saja kelebihan menggunakan facebook sebagai sarana pembelajaran daring?	Selain agar pembelajaran lebih variatif, menggunakan <i>facebook</i> tidak terlalu memakan banyak kuota. Untuk pengumpulan tugas secara online pun tidak membuat memori handphone penuh. Juga <i>facebook</i> mudah di gunakan tentunya di gunakan oleh semua wali murid kelas I.
11.	Menurut ibu, apakah pembelajaran daring melalui grup facebook bisa menimbulkan kegiatan belajar yang aktif di kelas I?	Menurut ibu bisa ya, krena facebook ini bisa menimbulkan komunikasi dua arah juga, komunikasi dua arah salah satu ciri pembelajaran yang aktif.
12.	Apakah facebook sudah cukup efektif di jadikan media penghubung guru dengan siswa pada saat pembelajaran daring?	Sudah cukup. Karena bisa di gunakan dimana saja kapan saja penggunaannya pun mudah sehingga dalam proses pembelajaran pun guru maupun peserta didik di dampingi orang tua tidak menemukan banyak kesulitan.

Lampiran 3**Gambar Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia****Lampiran 4****Dokumentasi Wawancara bersama Informan Guru Kelas IA**

Lampiran 5
Dokumentasi Peserta didik di dalam grup Facebook





Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

1690/SK/IBAN-PT/Akred/PS/VII/2018 TGL. 2018-07-09 TERAKREDITASI A
ALAMAT: KAMPUS UNJA TERATAI, JLN. GADJAH MADA, MUARA BULIAN, BATANGHARI, JAMBI 36612
TELEP/FAKS: 0743-21396.

Nomor : 016/ UN21.3.3.2/PG/2021
Hal : Izin Penelitian

Januari 2021

Yth. Kepala SDIT Aulia Muara Bulian

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama :

Nama : Juwi Riskayanti
NIM : A1D117143
Program Studi : PGSD

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

"Analisis Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Facebook Oleh Guru Kelas II Sekolah Dasar"

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Januari s/d 12 Februari 2021.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Deso Faizal Chan, S.Pd., M.Si
NIP. 196311081988061001

Lampiran 7 Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN HARAPAN BARU INSANI**
SEKOLAH DASAR SWASATA ISLAM TERPADU AULIA
MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI
Email: Auliasdit2@gmail.com fb: [Sditaulimuarabulian](https://www.facebook.com/sditaulimuarabulian)
Alamat: Jln. MTD, RT.35 RW.07 Kelurahan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. NPSN: 69943400

**JSIT INDONESIA**
Empowering Islamic Schools

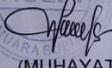
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No: 421.2/16/Sdit-aulia/II/21

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : JUWI RISKAYANTI
NIM/NIRM : A1D117143
Program Studi : PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul: "Analisis proses Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Facebook oleh guru kelas 1 di sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian" sejak tanggal 11 Januari s/d 12 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bulian, 08 Februari 2021
Kepala SDS IT Aulia

(MUHAYATUN, S.Pd)



Lampiran 8



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Sunday, February 07, 2021

Statistics: 728 words Plagiarized / 5908 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Pada saat sekarang ini Negara Indonesia sedang dalam keadaan yang kurang sehat karena merebaknya wabah Coronavirus Disease(Covid-19) yang melanda hampir di seluruh belahan dunia (Darmalaksanadkk, 2020). Penyebaran penyakit tersebut sangat cepat meluas sehingga Pemerintah dengan sigap mengeluarkan beberapa kebijakan. Akibat dari kebijakan tersebut juga di rasakan oleh Dunia Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting di dalam kehidupan manusia karena akan menentukan bagaimana peradaban manusia dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu, "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ikutserta mengambil kebijakan sebagai pedoman dalam menghadapi situasi di masa pandemi ini padatingkat satuan Pendidikan" (Setiawan, 2020). Kemendikbud menginstruksikan melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan agar tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan melakukan pembelajaran jarak jauh dan mengharuskan para peserta didik agar belajar dari rumah masing-masing.

Terhitung semenjak bulan Maret lalu hingga waktu yang tidak bisa di pastikan. Sehubungan dengan kebijakan tersebut pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran secara daring adalah bukti bahwa pesatnya perkembangan ilmu teknologi, informasi, dan komunikasi. Menurut Setyosari & Punaji (2015), "pembelajaran daring memiliki potensi kemudahan dalam mengakses dan peningkatan hasil belajar". Hal tersebut terjadi karena pada saat sekarang ini penggunaan akses internet sangat merata, baik dari orang tua hingga di kalangan anak-anak.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Juwi Riskyanti dilahirkan di Catur Raharja pada tanggal. 18 Februari 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Supari dan Ibu bernama Supani, yang keduanya bekerja sebagai seorang Buruh tani. Kakak bernama Yetti Saputri dan Adik bernama Sari Meolani. Penulis bertempat tinggal di salah satu kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Penulis menempuh Pendidikan Dasar Di SDN 95/X Rantau Indanh, Dendang dan Lulus Pada Tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Di SMPN 30 Tanjung Jabung Timur 2014 . Melanjutkan ke SMAN 4 Tanjung Jabung Timur dan Lulus pada Tahun 2017. Setelah Lulus SMA 4, Penulis Melanjutkan dengan Menempuh

Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Jambi di Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis juga merupakan salah satu Mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi.

Dengan Doa dan Ketekunan serta semangat terus berusaha akhirnya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan Baik dan tepat waktu. Penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul analisis "*proses pembelajaran daring melalui aplikasi facebook oleh guru kelas I di sekolah dasar*". Email. juwiriskyani@gmail.com